

WORKSHOP TENTANG MEDIA BELAJAR DAN KOMUNIKASI YANG BAIK BAGI ANAK USIA DINI PADA TK TUNAS HARAPAN WEETEBULA DI MASA PANDEMI COVID 19

Rahel Maga Haingu*¹, Rosalia Leda²

^{1,2} STKIP Weetebula; Jl. Mananga Aba, Desa Karuni, Kab. Sumba Barat Daya-NTT

*haingur07@gmail.com

ABSTRAK

Virus Corona 19 membawa perubahan pada semua aktivitas manusia, salah satunya adalah kegiatan belajar anak usia dini di TK Tunas Harapan Weetebula. Sehingga kegiatan belajar di lakukan di luar sekolah atau dirumah dalam bentuk daring (dalam jaringan) tetapi kegiatan belajar anak usia dini di rumah terkendala dengan tidak tersedianya media belajar yang memadai, anak kehilangan teman bermain dan belajar, di tambah orang tua sibuk dengan aktifitas lain seperti memasak, berkebun, berkantor, berdagang serta terkendala jaringan. Hal tersebut disikapi oleh TK Tunas Harapan Weetebula dengan mengadakan workshop tentang media belajar dan komunikasi yang efektif di rumah. Kegiatan ini dilakukan dengan metode workshop dengan melibatkan orang tua, guru, dan pimpinan yayasan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 29-30 Juli 2020.

Kata Kunci : Komunikasi efektif, Media Belajar; Taman Kanak-kanak

PENDAHULUAN

Wabah virus corona bermula di kota Wuhan, penyakit ini menelan ribuan manusia yang tidak terhitung jumlahnya, virus ini sudah mulai masuk di Indonesia pada awal tahun 2020, yang menyebabkan semua aktifitas kegiatan manusia terkendala. Termasuk kegiatan belajar di Sekolah. Dampak kegiatan belajar anak usia dini di TK Tunas Harapan Weetebula Sumba Nusa Tenggara Timur juga terkendala, anak usia dini harus dirumahkan dan melakukan kegiatan belajar dirumah.

Berdasarkan dari persoalan diatas tentang virus corona yang semakin menyebar, menyebabkan kegiatan belajar di pendidikan anak usia dini di TK Tunas Harapan Weetebula tertunda atau tertinggal sehingga menjadi kewalahan bagi guru-guru TK Tunas Harapan Weetebula, terkhususnya setiap minggu guru diwajibkan untuk melaporkan perkembangan anak didiknya. Hal tersebut menjadi terkendala karena orang tua murid tidak semua memiliki handphone android dan pemanfaatan teknologi sebagai media belajar daring masih rendah.

Peran orang tua di rumah menjadi hal penting di masa pandemi covid 19, disebabkan bukan hanya sebagai ibu rumah tangga yang mengurus semuanya

dirumah tetapi juga sebagai guru bagi anaknya. Jarang orang tua memiliki waktu yang penuh bersama anaknya, sehingga sangat terkendala dalam menemaninya bermain sambil belajar lewat cara berkomunikasi yang baik dan teratur serta selalu alasan sibuk saat anak-anaknya mengajak menggunakan alat rumah tangga sebagai media belajar pada saat di rumah, serta selalu melarang anak untuk menggunakan alat rumah tangga sebagai bahan media belajarnya, disebabkan karena takut pecah, tergores dan lain sebagainya.

Menyediakan media belajar yang menyenangkan tidak harus mahal tetapi berfungsi untuk menstimulasi aspek-aspek perkembangan anak (perkembangan kognitif, bahasa, motorik, dan seni). Selain mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini, komunikasi yang efektif dan media belajar yang baik bagi anak usia dini sangat berperan penting dalam menanamkan dasar pendidikan moral, memberikan dasar pendidikan sosial, meletakkan dasar-dasar pendidikan agama dan memberikan kesempatan belajar dengan bebas dengan mengenalkan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi masa depannya. Dengan adanya komunikasi yang baik, anak di latih memperbanyak kosakata dan bahasa yang runtut serta mampu berpikir kritis dalam menyampaikan gagasan. Sehingga di sini TK Tunas Harapan Weetebula, menyikapi untuk melakukan workshop bersama dengan lembaga perguruan tinggi STKIP Weetebula dengan menghadirkan guru dan orang tua murid/wali dengan tema materi tentang "*Komunikasi Yang Baik Dan Media Belajar Di Rumah Untuk Anak Usia Dini (Aud) Di Masa Pandemi Covid 19*".

Secara pragmatis program workshop memiliki dampak positif baik bagi orang tua siswa. Seperti orang tua memperoleh informasi mampu meluangkan waktu yang banyak bersama anaknya serta bisa berbagi kegiatan yang dilakukan di rumah sambil anak belajar, bisa masak bersama, bersandaugurau bersama, mengajarkan cara berinteraksi atau berkomunikasi yang baik serta dapat memanfaatkan alat rumah tangga sebagai media belajar yang menarik dengan menyebutkan atau menjelaskan fungsi atau manfaat dari setiap alat rumah tangga yang digunakan di dapur, selain itu dalam webinar nasional yang disampaikan oleh Ekayanti dan Puspayanti (2020) menyatakan bahwa peran seorang ibu sangat diperlukan, karena ibu mampu berperan sebagai sebagai guru di rumah, berperan sebagai fasilitator, berperan sebagai motivator, dan sebagai *director*, selain itu juga mengatakan bahwa dengan kegiatan belajar dari rumah orang tua dapat memperhatikan tumbuh kembang anaknya dalam kegiatan belajar. Selaiannya dalam penelitian Cahyati & Kusuma (2020) juga mengatakan bahwa dengan belajar di rumah orang tua dapat meningkatkan kelekatan hubungan dengan anaknya dan orang tua dapat melihat langsung perkembangan kemampuan anaknya dalam belajar. Selain itu juga dalam penelitian Novrinda, dkk, (2017;4) mengemukakan bahwa peran orang tua adalah perilaku yang berkenaan dengan orangtua dalam memegang posisi tertentu dalam lembaga keluarga yang didalamnya berfungsi sebagai pengasuh, pembimbing dan pendidik bagi anak

Adapun tujuan dari workhsop ini adalah agar orang tua bisa berkomunikasi yang efektif dengan anak di rumah, serta mampu menggunakan media belajar yang mudah ditemui di rumah dengan memperhatikan aspek-aspek perkembangana anak serta dapat menanamkan dasar dari pendidikan moral, memberikan dasar pendidikan sosial, meletakkan dasar-dasar pendidikan agama dan memberikan kesempatan belajar dengan bebas dengan mengenalkan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan.

METODE PELAKSANAAN

Untuk mengatasi persoalan diatas, diadakan workshop yang difasilitasi oleh pengurus yayasan dan bekerja sama dengan STKIP Weetebuala. Kegiatan workshop dilaksanakan selama dua hari mulai tanggal 29-30 Juli 2020 bertempat di TK Tunas Harapan Weetebula, Kabupaten Sumba Barat Daya, yang ikuti oleh 22 orang pada hari pertama, sedangkan pada hari kedua berjumlah 39 orang peserta. Peserta merupakan guru dan orang tua murid TK Tunas Harapan Weetebula. Adapun kegiatan workshop terdiri dari dua hari. Adapun agenda workshopnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 1. Kegiatan Workshop

Hari/Tanggal	Waktu	Materi	Jumlah peserta
Rabu 29 Juli 2020	15.00-16.30 Wita	Komunikasi Yang Baik di Rumah di Masa Pandemi Covid 19	22 orang
Kamis 30 Juli 2020	15.00-16.30 Wita	Media Belajar Di Rumah Untuk Anak Usia Dini (AUD) di Masa Pandemi Covid 19	39 orang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hari Pertama:

Pelaksanaan workshop dilaksanakan pada hari Rabu, 29 Juli 2020 pada pukul 15.00 sampai selsai yang bertempat di Aula TK Tunas Harapan Weetebula dengan jumlah peserta 22 orang. Workshop dilaksanakan dengan memperhatikan protokol kesehatan. Adapun materi pada hari pertama adalah tentang "Komunikasi Yang Baik di Rumah Untuk Anak Usia Dini (AUD) Di Masa Pandemi Covid 19". Pada sesi ini, narasumber menyampaikan materi tentang komunikasi yang baik bagi anak usia dini. Kegiatan ini diikuti oleh orang tua/wali anak TK Tunas Harapan Weetebula dengan sangat antusias disebabkan karena kondisi saat ini dalam masa covid 19, serta orang tua anak sangat berterimakasih karena mendapatkan pelajaran baru bagaimana berkomunikasi yang baik pada anak. Kegiatan pertama ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini;



Gambar 1. Kegiatan hari pertama

Komunikasi merupakan alat penyampai pesan atau komunikasi juga merupakan hak semua orang. Komunikasi bertujuan untuk berinteraksi dengan anak, seperti bebas berbicara, dan bebas mengutarakan pendapat. Komunikasi perlu dilakukan kepada anak, agar anak tahu bahwa mereka merasa di dengar, dicintai dan di hargai. Komunikasi yang baik antara anak dan orang tua akan menghasilkan satu kelekatan tersendiri. Dalam penelitian Bahri (2018: 56) menjelaskan bahwa komunikasi efektif adalah adanya saling memahami apa yang dimaksud oleh si pemberi pesan dan yang menerima pesan.



Gambar 2. PPT Materi Workshop Hari Pertama

Masa usia dini memerlukan pola komunikasi tersendiri. Dalam workshop yang dilakukan dipaparkan terlebih dahulu mengenai pentingnya komunikasi pada anak usia dini. Lalu karakteristik komunikasi anak usia dini, hal yang perlu dilakukan dan tidak perlu dalam komunikasi dengan anak usia dini terlebih khusus dimasa new normal.

Salah satu hak anak adalah didengarkan dan diperhatikan serta bebas berbicara. Anak harus dihargai dengan segala hak yang melekat dalam dirinya. Karakteristik komunikasi yang baik bagi anak usia dini adalah; a) untuk mengetahui bahwa mereka di cintai dan merasa aman; b) untuk mengembangkan perasaan positif tentang diri mereka dan orang lain, c) untuk mengetahui rentang emosi dan ketakutan yang mereka miliki adalah normal, dan d) untuk merasa senang dengan pembelajaran dan pengalaman baru.

Dengan belajar dirumah atau daring orang tua akan lebih dekat dengan anaknya. Ajaklah anak berbicara secara berdua, tanyakan pada anak apa yang ingin dilakukan

pada hari itu, serta matikan televisi dan alat komunikasi (handphone) untuk focus pada anak. Bila perlu ikuti eksperesi wajah mereka, bernyanyilah bersama serta membuat bunyi-bunyian dari benda sekitar seperti mangkok, priuk dan toples. Bisa juga dengan bercerita pada mereka serta melihat gambar secara bersama-sama. Ajak anak dengan tetap berpikir positif tentang virus corona serta membuat rutinitas mencuci tangan dengan baik dan jelaskan tentang manfaat mencuci tangan. Diakhir hari atau sebelum tidur ajak anak bercerita tentang yang sudah dilakukan dalam satu hari penuh.

Bila anak melakukan kesalahan cobalah berdiam diri sebentar. Ini sebagai salah satu cara anak dilatih berpikir bahwa ada sesuatu yang tidak biasanya terjadi. Hal-hal yang tidak perlu dilakukan oleh orangtua atau pengasuh dalam berkomunikasi dengan anak dirumah diantaranya adalah mencubit, membentak, acuh tak acuh, mencaci maki, berkata kasar, dan sebagainya.

Hari Kedua:

Pelaksanaan workshop hari kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 30 Juli 2020 pada pukul 15.00 sampai selesai yang bertempat di Aula TK Tunas Harapan Weetebula dengan jumlah peserta 39 orang. Workshop dilaksanakan dengan memperhatikan protokol kesehatan. Adapun materi pada hari kedua adalah tentang "*Media Belajar di Rumah Untuk Anak Usia Dini (AUD) di Masa Pandemi Covid 19*". Pada sesi ini, narasumber menyampaikan materi tentang media belajar di rumah untuk anak usia dini. Pada hari kedua ini terdapat penambahan jumlah peserta. Kegiatan hari kedua ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini;



Gambar 3. Kegiatan hari kedua

Media belajar merupakan alat bantu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, selain itu juga media belajar berfungsi untuk merangsang pikiran anak saat belajar di rumah. Khadijah (2015) menjelaskan bahwa media belajar adalah media atau alat yang menjadi perantara dalam menyampaikan pembelajaran pada anak usia dini karena anak usia dini tidak bisa lepas dari media pembelajaran namun perinsipnya alat yang digunakan sebagai media pembelajaran tersebut harus mampu menstimulasi semua aspek perkembangan anak dan mampu mengatasi rasa bosan pada anak sehingga pembelajaran berjalan dengan baik. Adapun tujuan media

belajar bagi anak usia dini adalah untuk merangsang semua aspek perkembangan anak agar berfungsi dengan baik dan terlatih serta dapat berkembang sesuai dengan fungsinya, aspek-aspek tersebut adalah aspek kognitif, bahasa, seni, nilai agama dan moral, fisik motorik, dan soial emosional.



Gambar 4. PPT Materi Workshop Hari Kedua

Dalam workshop disampaikan bahwa perlu mengenali kemampuan belajar anak dalam menggunakan indera. Terdapat anak yang belajar gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan Gaya belajar kinestetik. Orang tua harus paham tentang manfaat penggunaan media dalam belajar anak. Beberapa manfaat media bagi anak adalah a) dapat memberikan pengalaman belajar yang konkret; b) dapat memperluas wawasan dan pengalaman; c) mempermudah kita dalam menyampaikan materi belajar untuk anak; dan d) Memotivasi belajar anak. Semua media belajar bagi anak, baik adanya asalkan media tersebut dipergunakan dengan baik dan media yang paling baik bagi anak adalah orang tuanya.



Gambar 05 contoh media Belajar dirumah
(Sumber: dokumen pribadi dan Internet)

SIMPULAN

Kegiatan workshop dilaksanakan selama dua hari. Hari pertama diikuti oleh orang tua murid dan guru yang berjumlah 22 orang, sedangkan pada hari kedua juga diikuti oleh tua murid dan guru dengan jumlah 39 orang. Kegiatan ini berjalan dengan sangat baik, orang tua dan guru sangat antusias mengikuti kegiatan ini disebabkan karena membantu orang tua dan guru bagaimana membelajarkan anak

di rumah lewat cara berkomunikasi yang baik dengan menggunakan media yang mudah di temukan di rumah.

Komunikasi dan media belajar yang baik bagi anak usia dini adalah dua konsep yang bertujuan untuk mengembangkan dan mengstimulasi semua aspek perkembangan anak. Komunikasi yang baik bagi anak adalah adanya interaksi yang saling memahami apa yang dimaksud oleh si anak sebagai pemberi pesan dan si orang tua yang menerima pesan dapat menanggapi dengan baik. Sedangkan media belajar yang baik bagi anak usia dini adalah alat peraga yang nyata dan mudah di ketemui dalam kehidupan anak yang berfungsi untuk mengstimulasi semua aspek perkembangan anak.

Besar harapan dari ketua yayasan TK Tunas Harapan Weetebula berharap memberikan pengetahuan dan manfaat sebagaimana yang diharapkan oleh orang tua murid dan guru. Selanjutnya orang tua dan guru yang mengikuti workshop ini diharapkan dapat memberikan atau menularkan kepada guru dan orang tua yang lain yang tidak sempat mengikuti kegiatan workshop ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri Husnul. (2018). Jurnal Strategi Komunikasi Terhadap Anak Usia Dini. Vol. XI, No. 1, Juni 2018. AIN Bengkulu. <https://core.ac.uk/download/pdf/229571379.pdf>. Dowload jam 10.19. Sabtu, 13 Maret 2021.
- Cahyati Nika & Kusuma Ratih. (2020). Jurnal Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi. <https://core.ac.uk/download/pdf/327209071.pdf>. Dowload jam 11.09. Kamis, 25 Februari 2021.
- Ekayanti Ni Wayan & Puspawati Dewa Ayu. 2020. *Jurnal Peran Orang Tua Dalam Mendidiik Anak Di Tengah Pandemi Covid 19*. Denpasar: Universitas Mahasaraswati. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/prosidingwebinarwanita/article/view/1246>. Dowload: jam 10.20, Kamis, 25 Februari 2021.
- Novrinda, Dkk (2017). Jurnal Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan. Jurnal Potensia, PG-PAUD FKIP UNIB, Vol. 2 No.1. 2017. <file:///C:/Users/asus2/Downloads/3721-6665-1-SM.pdf>. Dowload jam 12.08, Rabu, 10 Maret 2021.
- Khadijah, 2015. Media Pembelajaran AUD. Medan: Perdana Publishin.